

Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Repi Afrianti¹, Emi Sukmawati², Linggariama³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email: repiafri171102@gmail.com, emisukmawati579@gmail.com, anggariyama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan (X) terhadap laba bersih (Y) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan sampel laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama 10 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang dibuat dengan SPSS versi 26. Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variable pendapatan (X) berpengaruh positif terhadap laba bersih (Y). Terlihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,428 > 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi pendapatan (X) sebesar 0,588 menyatakan bahwa setiap penambahan satu pada variabel laba bersih bertambah sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan (X) terhadap laba bersih (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan *output* model *summary* didapatkan tabel uji determinasi yang memberikan *R Square* sebesar 0,599 menyatakan bahwa 59,9% laba bersih dipengaruhi oleh variabel pendapatan setiap penambahan satu pada variabel laba bersih bertambah sebesar 0,599 atau sebesar 59,9%. Sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya harta, hutang, modal, dan beban.

Kata Kunci: Pendapatan, Laba Bersih

Abstract

This study aims to determine how income (X) affects net profit (Y) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a sample of financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for 10 years. The method used in this study is the purposive sampling analysis method. The analysis technique used is a simple regression analysis made with SPSS version 26. The result of statistical tests obtained that the income variable (X) has a positive effect on net profit (Y). It can be seen from the *t* count which is greater than the *t*ubet, namely $3,428 > 1,860$ with a significant value of $0,009 < 0,05$. With a regression coefficient value of income (X) of 0,588, it states that every additional one in the net profit variable increases by 0,588 or 58.8%. So it can be concluded that there is a positive and significant effect of the income variable (X) on net profit (Y) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the *output* model *summary*, a determination test table was obtained which gave an *R Square* of 0,599 stating that 59,9% of net profit was influenced by the income variable, each additional one to the net profit variable increased by 0,599 or 59,9%. While the remaining 40,1% was influenced by other variable not examined in this study including assets, debts, capital, and expenses.

Keywords: *Revenue, net profit*



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin berkembang pesat, perusahaan perbankan menjadi salah satu bidang yang penting dalam mendorong kemajuan ekonomi. Tujuan utama bank dalam melakukan aktivitas bisnisnya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan mendapatkan profit, maka selain perusahaan tetap bertahan, profit yang tinggi juga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para nasabah.

Secara umum bank adalah lembaga yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara baik secara makro ataupun mikro. Bank memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan utamanya setiap bank memiliki persyaratan dan ketentuan masing-masing, bank sebagai tempat pengumpulan dana sering disebut sebagai lembaga kepercayaan dan kegiatan pengumpulan dana pada bank yang merupakan kegiatan utama dari suatu bank disebut dengan simpanan tabungan.

Kinerja keuangan bank dapat dijadikan sebagai penilaian suatu bank yang baik. Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang terkait dengan kinerja perusahaan adalah pendapatan dimana pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi tentang posisi keuangan serta kinerja keuangan untuk keputusan bisnis mereka. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek salah satu bank konvensional yaitu Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Menurut Wicaksono, dkk, (2022:166) laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan. Profitabilitas atau laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pendapatan.

Menurut Wicaksono, dkk, (2022:153) Pendapatan adalah arus masuk yang berasal dari aktivitas perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan nilai (*value*) perusahaan. Pendapatan dalam suatu usaha dapat berasal dari kenaikan aset suatu entitas atau penurunan hutang (kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama yang berlangsung terus menerus dari entitas tersebut.

Adapun data Pendapatan dan laba bersih pada Bank Mandiri untuk tahun 2014-2023 dilampirkan dalam tabel dengan nilai jutaan rupiah berikut:

Tabel 1.1
Total Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2023.

Tahun	Periode 2014-2023	
	Pendapatan	Laba Bersih
2014	41.812.994	21.482.680
2015	48.500.173	20.446.829
2016	54.477.800	40.345.048
2017	54.453.436	23.321.035
2018	57.329.765	24.535.188
2019	61.247.691	43.642.442
2020	64.034.520	21.786.079
2021	74.850.427	28.319.921
2022	90.371.052	45.346.542
2023	98.009.620	60.957.959

*Sumber data: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mandiri
(Persero) Tbk Periode 2014-2023.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami naik turun dengan nilai pendapatan yang bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2015 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki nilai laba bersih sangat kecil dengan jumlah Rp 20.446.829 dibandingkan dengan pendapatan yang berjumlah Rp 48.500.173. Sedangkan pada tahun 2023 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berada pada tingkat laba paling tinggi dengan jumlah Rp 60.957.959 dan pendapatan berjumlah Rp 98.009.620.

Untuk dapat mengetahui bagaimana struktur keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau laba bersih, suatu perusahaan umumnya bank mengandalkan pendapatan yang merupakan prioritas utama dalam menjalankan usahanya dimana jika pendapatan besar maka laba perusahaan akan besar. Namun, apabila pendapatan kecil maka laba perusahaan akan kecil juga. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan misalnya bunga bank, pendapatan hasil penjualan, piutang dan penerimaan kas. Jumlah pendapatan dapat mempengaruhi laba bersih bank, dimana semakin tinggi pendapatan suatu bank maka semakin tinggi pula laba yang didapatkan.

Masalah tersebut menjadi fokus penelitian, dimana pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan mengkaji data keuangan selama 10 tahun, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi pendapatan yang memiliki dampak signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan untuk mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk”.

TINJAUAN PUSTAKA

1 Laporan Keuangan

Menurut Wastam W.H (2018:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisis keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Wastam W.H (2028:12) laporan keuangan suatu perusahaan umumnya terdiri dari laporan berikut:

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

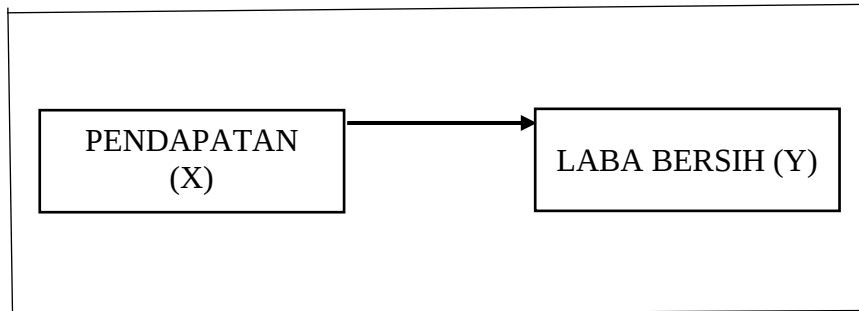
2 Pendapatan

Menurut Wicaksono, dkk, (2022:153) Pendapatan adalah arus masuk yang berasal dari aktivitas perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan nilai (*value*) perusahaan. Pendapatanan laba rugi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utama atau operasional perusahaan (di luar usaha pokok).

3 Laba Bersih

Menurut Belkaoui (2007) dalam Wicaksono, dkk, (2022:163) laba adalah hal yang mendasar dan terpenting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan pembayaran dividen, panduan dalam melaksanakan investasi dan pengambilan keputusan dan satu elemen dalam pelamaran.

4 Kerangka Pemikiran



Sumber: Kajian Penulis Tahun 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini dipilih karena relevan untuk dapat melihat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka berupa teori-teori pendukung penelitian dan dokumentasi atas laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : uji normalitas, uji regresi sederhana, uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

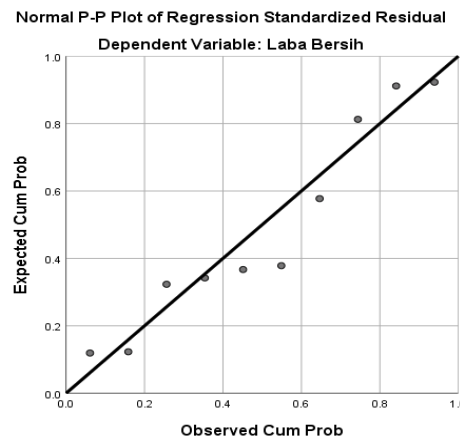
HASIL DAN DISKUSI

1 Uji Asumsi Klasik

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.



Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Gambar di atas memperlihatkan *Normal P-Plot of Regression Standarized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi nilai variabel penelitian.

2. Uji Regresi Sederhana

Hasil Uji Regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4911476.304	11446810.50		-.429	.679
	Pendapatan	.588	.172	.771	3.428	.009

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -4911476.304 + 0,588X$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -4911476.304 artinya apabila pendapatan sama dengan nol (0) maka laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nilainya sebesar -4911476.304.

- b. Koefisien regresi $X = 0,588$ artinya apabila pendapatan meningkat sebesar 1 satuan maka laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertambah sebesar 0,588.

3 Uji Hipotesis

3.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mrngrtahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan T tabel sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t(a : n-k-1) = t(0,05 : 10 - 1 - 1) = 0,05 : 8 = 1,860$$

Ket:

a = Konstanta

n = Jumlah periode tahun

k = Jumlah variabel x

Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4911476.304	11446810.50		-.429	.679
Pendapatan	.588	.172	.771	3.428	.009

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa variabel pendapatan (X) berpengaruh terhadap variabel laba bersih (Y), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,428 > 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapata (X) dan laba bersih (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.595	.544	9289127.273	2.322

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom *R Square* diketahui adalah sebesar 0,595. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap laba bersih (Y) adalah sebesar 59,9% sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya harta, hutang, modal, dan beban.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (Y) terlihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,428 > 1,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi pendapatan (X) sebesar 0,588 menyatakan bahwa setiap penambahan satu pada variabel laba bersih bertambah sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%. Berdasarkan output model summary didapatkan tabel uji determinasi yang memberikan *R Square* sebesar 0,599 menyatakan bahwa 59,9% laba bersih dipengaruhi oleh variabel pendapatan setiap penambahan satu pada variabel laba bersih bertambah sebesar 0,599 atau sebesar 59,9%. Sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain



yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya harta, hutang, modal, dan beban. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, R., *Accounting Theory* (New York: Thomson Learning, 2007), dikutip dalam Galih Wicaksono, dkk. *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Ervina, Ayu., dkk (2022). SFAC (Statements of Financial Accounting Concepts). CV Media Sains Indonesia.
- Evita, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia TBK Periode 2015-2020. *EKSISBANK*, 5(2):260-272.
- Fisher, I., *The Theory of Interest* (New York: Macmillan, 1912) & Bedford. *Accounting Theory and Practice* (New York: McGraw Hill, 1965), dikutip dalam Agus Wahyudi, dkk. *Teori Akuntansi* (Semarang: UNNES Press, 2024).
- Gita, O. (2021). Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2):2021.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2023). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mandiri (2014-2023). [Online]. Tersedia di: <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>. Diakses 18 November 2024.
- Lisna Khairina, dkk. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perbankan Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JAPB* 6(2):2023
- Marismiaty. Aminah., M. N. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Land Journal*, 4(1): 87-95.
- Masril. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1):663-670.
- Paton, W.A., and Littleton, A.G., *An Introduction to Corporate Accounting Standards* (Chicago: Irwin, 2002), dikutip dalam Galih Wicaksono, dkk. *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Siahan. M. (2021). *Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Jariah Publishing Intermedia.
- Sugiyono. (2019). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida, H. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Wahyudin, Agus., dkk. (2024). *Teori Akuntansi*. Semarang: UNNES Press.
- Wastam, W.H. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wicaksono, Galih., dkk. (2022). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi.